



## **Membantu Tata Usaha Desa Kwang Rundun, Lombok Timur**

**Muhklis Jaka Ria**

Program Studi Administrasi Pendidikan, FFIPP, Universitas Pendidikan Mandalika

Email: [muhklisjaka@gmail.com](mailto:muhklisjaka@gmail.com)

### **Abstrak (Indonesia)**

Permasalahan yang dihadapi masyarakat adalah kurangnya memanfaatkan teknologi dalam memasarkan atau menjual kerajinan yang dibuat oleh masyarakat. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan bantuan dalam mengelola tata usaha desa Kwang Rundun, Lombok Timur. Dalam kegiatan ini saya melakukannya dengan dua metode yakni metode wawancara dan metode sosialisasi. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi, maka upaya membantu tata usaha desa yang menjadi rencana program untuk dijalankan selama periode Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri ini adalah sebagai berikut: (1) Mahasiswa dapat memberikan pelayanan dengan kenyamanan dan kepuasan dalam melayani masyarakat di kantor desa; (2) Masyarakat dapat menerima masukan ataupun bantuan yang diberikan oleh pihak pelayanan desa; (3) Mahasiswa dapat berperan dalam menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat sehingga kenyamanan masyarakat dapat terjamin; (4) Mahasiswa bisa mendapatkan pelajaran tentang bagaimana cara berkomunikasi dengan masyarakat secara baik dan sopan; (5) Mahasiswa dapat berinteraksi dengan baik dan seharusnya pada peserta didik yang lebih muda; dan (6) Mahasiswa dapat berinteraksi dengan baik pada masyarakat desa.

### **Kata Kunci**

Pemberdayaan, tata usaha, Desa.

### **Pendahuluan**

Desa Kwang Rundun merupakan wilayah pelosok bagian dari Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur yang berada di ujung selatan pesisir pantai. Dengan memiliki jumlah penduduk kurang lebih 1.349.000 jiwa dari 485 Kartu Keluargayang bermayoritas petani. Desa Kwang Rundun terdapat beberapa tempat wisata yakni Pantai Kura-Kura, Pantai Gili Lunjer, Taman Wisata Jagung dan lain sebagainya. Dari sekian banyaknya destinasi wisata yang ada, pantai kura-kura merupakan lokasi yang sangat sering dikunjungi oleh wisatawan serta menjadi salah satu asset keunggulan yang dimiliki oleh masyarakat desa. Sedangkan pantai gili lunjer termasuk wisata yang berpotensi kedepannya, karena untuk saat ini hanya di gunakan sebagai lokasi kemah khususnya oleh anak-anak muda. Potensi yang dimiliki oleh pantai gili lunjer ini sangatlah besar, hanya saja pada saat sekarang ini masih belum tertata dengan baik dari segi fasilitas dan lain sebagainya.

Dari hasil observasi yang dilakukan bersama mitra dengan melakukan beberapa kali kunjungan kepala dalam agenda silaturahmi sekaligus wawancara bahwa permasalahan yang dihadapi masyarakat adalah kurangnya memanfaatkan teknologi dalam memasarkan atau menjual kerajinan yang dibuat oleh masyarakat. Di sini juga kurangnya tenaga pengajar sehingga dalam proses pembelajaran peserta didik menjadi kurang efektif apalagi dengan cuaca yang sekarang seperti hujan, kadang kalau hujan siswa tidak masuk sekolah itu disebabkan karena guru kurang tegas dalam memberi sanksi terhadap siswanya.



Sesuai dengan permasalahan yang saya dapatkan yakni masalah pembangunan desa yang dananya masih dibidang kurang, maka dari itu saya melakukan sosialisasi dan pendekatan bersama sekdes dan para staf desa kepada masyarakat untuk bekerja sama, hasilnya berupa kesepakatan dan komitmen antara masyarakat dan fasilitator. Setelah melakukan kesepakatan tersebut di tindaklanjuti dengan melakukan pengumpulan data, menggunakan metode dan teknik Participatory Rural Appraisal (PRA), survei dan observasi. Data yang dikumpulkan menjadi profil, yang menggambarkan keadaan terkini, berupa rangkaian angka (data kuantitatif) dan rangkaian kata-kata (data kualitatif). Profil menjadi lebih bermakna melalui analisis yang dilakukan secara partisipatif maupun melalui analisis statistik. Hasil analisis, kemudian menjadi bahan dasar untuk menyusun rencana kegiatan (untuk memecahkan masalah), dan sebagai dasar untuk mendesain program stimulus untuk mempertahankan kerjasama dan pada akhirnya secara bersama-sama akan menemukan program utama, dengan dimensi waktu tahunan atau multi tahun, bagaimana bersinergi dengan berbagai pihak yang bekerja sama masyarakat, melalui beberapa bentuk pembiayaan dan kegiatan.

### **Metode Pengabdian**

Dalam kegiatan ini saya melakukannya dengan dua metode yakni metode wawancara dan metode sosialisasi.

1. Metode Wawancara: Wawancara ini istilah interview merupakan percakapan antara mahasiswa dan kepala kelurahan ataupun kepala lingkungan secara langsung untuk membahas program kerja. Tanya jawab antara mahasiswa dan kepala kelurahan ataupun kepala lingkungan ini bertujuan untuk mendapatkan sebuah informasi, pendapat, data dan keterangan.
2. Metode sosialisasi: Metode sosialisasi adalah proses menyesuaikan diri terhadap norma-norma sosial yang berlaku, dengan tujuan untuk memperoleh kepribadian dan membangun kapasitas serta kepercayaan dalam diri suatu masyarakat.

### **Hasil dan Pembahasan**

Pada bagian ini dijelaskan terkait jadwal kegiatan dan proses pelaksanaan pengabdian yang dilakukan dan hasil pengabdian yang telah dicapai. Berikut susunan jadwal kegiatan pengabdian ini:

**Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan**

<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Pukul</b>	<b>Jenis Kegiatan</b>
Senin, 3 Oktober 2022	08.00-selesai	Penyerahan dan penerimaan Mahasiswa KKN-T
Selasa, 4 Oktober 2022	07.30-selesai	Posyandu
Selasa, 4 Oktober 2022	20.37-selesai	Kunjungan dan Silaturahmi kerumah sekdes (Sekretaris Desa)
Rabu, 5 Oktober 2022	09.36-selesai	Observasi ke sekolah
Kamis, 6 Oktober 2022	09.00-selesai	Observasi dan perkenalan dengan beberapa aparat desa dan masyarakat



---

Jum'at, 7 Oktober 2022	08.42-selesai	Pembersihan Masjid
Sabtu, 8 Oktober 2022	08.35-selesai	Kunjungan ke masyarakat pembuat anyaman kerajinan tangan
Minggu, 9 Oktober 2022	07.06-selesai	Senam
Senin, 10 Oktober 2022	08.34-selesai	Membantu ke kantor desa
Kamis, 13 Oktober 2022	10-00-selesai	Membantu warga dalam acara aqiqah
Jum'at, 14 Oktober 2022	08-30-selesai	Pembersihan Masjid
Jum'at, 14 Oktober 2022	15.30-selesai	Pembersihan Pantai Kura-Kura
Sabtu, 15 Oktober 2022	09.51-selesai	Kunjungan ke sekolah
Minggu, 16 Oktober 2022	07.10-selesai	Senam
Senin, 17 Oktober 2022		Membantu panitia pelaksana maulid mengumpulkan beras dan uang diwarga untuk santunan anak yatim dalam rangka memperingati maulid nabi
	09.06-selesai	
Senin, 17 Oktober 2022	16.28-selesai	Pembukaan perlombaan acara maulid nabi SAW
Selasa, 18-19 Oktober 2022	19.26-selesai	Melaksanakan lomba acara maulid
Kamis, 20 Oktober 2022	14.35-selesai	Acara maulid serta pembagian hadiah lomba
Jum'at, 21 Oktober 2022	08.10-selesai	Pembersihan Masjid
Jum'at, 21 Oktober 2022	18.56.-selesai	Membaca yasin dalam rangka memperingati hari santri sedunia
Minggu, 23 Oktober 2022	07.17-selesai	Senam
Senin, 24 Oktober 2022	09-47-selesai	Mengikuti acara musrenbangdes (Musyawarah Rencana Pembangunan Desa)
Selasa, 25 Oktober 2022	16.36-selesai	Penyerahan buku taman baca
Rabu, 26 Oktober 2022	09.59- selesai	Membantu warga menjemur tembakau
Kamis, 27 Oktober 2022	16.49-selesai	Mengajar di taman baca
Jum,at, 28 Oktober 2022	09.17-selesai	Pergi melayat sekaligus bantu-bantu di rumah duka
Minggu, 30 Oktober 2022	07.15-selesai	Senam
Senin, 31 Oktober 2022	08.10-selesai	Piket kantor desa
Selasa, 1 November 2022	15.32-selesai	Kunjungan ke rumah kadus seriwe
Kamis 3 November 2022	15.00 – selesai	Mengajar ke taman baca
Jumat, 4 November 2022	15.16 –selesai	Kunjungan LPPM
Minggu, 6 November 2022	07.15 – selesai	Senam
Minggu, 6 November 2022	20.34 – selesai	Menghadiri acara aqikahan anak pak sekdes
Senin, 7 November 2022	21.51 – selesai	Diskusi untuk acara sosialisasi pupuk
Selasa, 8 November 2022	10.13 – selesai	Pengambilan tanaman apotik hidup
Rabu, 9 November 2022	19.19 – selesai	Acara sosialisasi pupuk
Kamis, 10 November 2022	15.00 – selesai	Mengajar di taman baca
Jumat, 11 November 2022	07.15 – selesai	Bersih-bersih masjid
Sabtu, 12 November 2022	16.31 – selesai	Pembuatan lahan apotik hidup
Minggu, 13 November 2022	07.15 – selesai	Senam pagi
Selasa, 15 November 2022	16.32 – selesai	Mengajar di taman baca
	14.34 – selesai	Pembuatan lapangan takraw
Kamis, 17 November 2022	16.37 – selesai	Memperbaiki tanaman apotik hidup
Jumat, 18 november	16.39 – selesai	Kunjungan kemakam
Sabtu, 19 November	08.59 – selesai	Pembersihan puskesmas pembantu
Minggu, 20 November 2022	07.15 – selesai	Senam pagi
Senin, 21 November 2022	08.10 – selesai	Piket kantor desa
Selasa, 22 November 2022	16.45 – selesai	Mengajar di taman baca

---



---

Rabu, 23 November 2022	09.14 – selesai	Membantu pemasangan karpet di puskesmas pembantu
Kamis, 24 November 2022	17.00 – selesai	Membantu menjalankan program kerja teman yakni sebagai dokumentasi
Jumat, 25 November 2022	08.30 – selesai	Pembersihan masjid
Sabtu, 26 November 2022	10.26 – selesai	Kunjungan DPL ke posko
Minggu, 27 November	07.30 – selesai	Senam pagi
Senin, 28 November 2022	09.17 – Selesai	Membantu warga menanam jagung
Selasa 29 November 2022	11.36 – selesai	Pembuatan lapangan bulu tangkis
Selasa, 29 November 2022	16.16-selesai	Mengajar di taman baca
Kamis, 1 Desember 2022	16.05 – selesai	Menjalankan program kerja
Jumat, 2 Desember 2022	08.35 – selesai	Membersihkan masjid
Minggu, 4 Desember 2022	07.40 – selesai	Senam pagi
Senin, 5 Desember 2022	08.40 – selesai	Piket kantor desa
Selasa, 6 Desember 2022	16.25 – selesai	Mengajar di taman baca
Kamis, 8 Desember 2022	08.50 – selesai	Piket kantor desa
Rabu, 21 Desember 2022	09.30 -selesai	Penarikan mahasiswa KKN-T

---

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi, maka upaya membantu tata kelola desa yang menjadi rencana program untuk dijalankan selama periode Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri ini adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa dapat memberikan pelayanan dengan kenyamanan dan kepuasan dalam melayani masyarakat di kantor desa.
2. Masyarakat dapat menerima masukan ataupun bantuan yang diberikan oleh pihak pelayanan desa.
3. Mahasiswa dapat berperan dalam menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat sehingga kenyamanan masyarakat dapat terjamin.
4. Mahasiswa bisa mendapatkan pelajaran tentang bagaimana cara berkomunikasi dengan masyarakat secara baik dan sopan.
5. Mahasiswa dapat berintraksi dengan baik dan seharusnya pada peserta didik yang lebih muda.
6. Mahasiswa dapat berinteraksi dengan baik pada masyarakat desa.



**Gambar 1. Membantu tata kelola Desa Kwang Rundun, Lotim**

### **Kesimpulan**

Setelah melakukan KKN-T dengan berbagai macam kegiatan saya dapat menyimpulkan bahwa: (1) Masyarakat sangat menerima dengan baik kehadiran Mahasiswa KKN-T; (2) Staf Desa merasa terbantu atas kehadiran Mahasiswa KKN-T; dan (3) Anak-anak sekolah dasar sangat antusias dalam mengikuti pelatihan.

### **Saran**

Saran yang bisa diberikan dari hasil pengabdian ini adalah sebagai berikut: (1) Bagi Mahasiswa Supaya meningkatkan kedisiplinan dalam menjalankan kegiatan KKN guna mendapatkan hasil yang optimal; dan (2) Bagi Siswa Lebih giat lagi belajar, kurangi bermain karena belajar itu sangat penting untuk masa depan.

### **Daftar Pustaka**

- Kelurahan Kwang Rundun. (2022). *Profil Kelurahan Kwang Rundun tahun 2022*. Kwang Rundun Jerowaru, Lombok Timur.
- Kusno., Suarti, N. K. A., Sukri, A., Rizka, M. A., Permana, D., & Cahyadi, L. A. (2022). *Buku panduan program KKN Tematik Merdeka Belajar-Kampus Merdeka berbasis pendidikan dan pemberdayaan tahun 2022*. LPPM, Universitas Pendidikan Mandalika.
- Rizka, M. A. (2019). *Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan”*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram.